

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Pendekatan Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Emzir, 2009) pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

Jadi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan data, analisis data dan pengujian datanya (pengujian menggunakan data statistik atau menggunakan angka dalam analisis datanya).

3.2 Obyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi mahasiswa Universitas Narotama Surabaya yang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.095 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi. Pengambilan sampel terdiri dari dua metode yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non-probability Sampling* untuk menentukan sampel yang akan diteliti. Untuk jenis pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria pada sampel yang akan diteliti. Penelitian ini menetapkan kriteria untuk menentukan sampel, yaitu : 1. Mahasiswa berusia minimal 18 tahun, 2. Memiliki akses internet baik menggunakan PC/handphone untuk mengakses situs/aplikasi Shopee, 3. Pernah berbelanja pada *e-commerce* Shopee minimal sekali dalam satu bulan.

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam (Riduwan, 2005)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1095}{1 + 1095 \cdot 0,1^2}$$
$$n = \frac{1095}{11,95} = 91,6$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel yang akan diteliti

N = Jumlah Populasi (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya)

e = Error (Batas Kesalahan, penetapan eror sebesar 10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas, maka sampel yang akan diteliti sebanyak 91,6 dibulatkan menjadi 92 responden. Agar penelitian menjadi fit, maka jumlah responden/sampel dibulatkan menjadi 100 responden dengan ketentuan sampel tidak kurang dari jumlah perhitungan yang telah dilakukan di atas.

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) data kualitatif ialah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang di hasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan, sedangkan data kuantitatif adalah data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Pada penelitian ini menggunakan kedua jenis data tersebut, untuk data kualitatif pada penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu serta pendapat-pendapat para ahli, dan untuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data statistik yang ada pada situs yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

3.3.2.1 Data Primer

Menurut (Sanusi, 2012) data primer ialah data yang pertama kali dicatat dan di kumpulkan oleh peneliti, sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer

yang didapatkan dari penyebaran kuesioner/angket kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sanusi, 2012) data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan di kumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari jurnal/artikel, penelitian-penelitian terdahulu, buku, dan *website*/situs yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner dalam pengumpulan datanya. Menurut (Sugiyono, 2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pertanyaan yang diajukan pada kuesioner/angket pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, dan menggunakan skala likert dengan skala interval 1-5, skala interval tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Cukup Setuju (CS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Promosi (X1)	Menurut (Brahim, 2019) promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan masyarakat luas, di mana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan) kepada masyarakat dan sekaligus memengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan 2. Promosi penjualan 3. Promosi melalui potongan harga
Harga (X2)	Menurut (Kotler & Armstrong, 2001) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harga dengan kualitas jasa 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan manfaat
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Alma, 2011) keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, <i>physical evidence</i> , <i>people</i> dan <i>process</i> , sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembayaran 2. Pemilihan Produk 3. Pemberian rekomendasi dari orang lain

	informasi dan mengambil kesimpulan berupa respon yang muncul terhadap produk apa yang akan dibeli	
--	---	--

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Menurut (Priyatno, 2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden.

Untuk mengetahui hasil kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak, terdapat syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- Membandingkan Nilai r hitung dengan Nilai r tabel
 1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid
 2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid
- Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05
 1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan pearson correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid
 2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan pearson correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid
 3. Jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang, sedangkan menurut (Sukadji, 2000) uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Dalam penelitian ini penguji menggunakan bantuan program SPSS dalam menguji data yang telah didapatkan melalui penyebaran angket (kuesioner). Pada program SPSS untuk melihat apakah data tersebut reliabel atau tidak dapat dilihat pada nilai Alpha pada output SPSS.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada penelitian ini, untuk menguji data yang didapatkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan metode uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan SPSS. Terdapat dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan metode kolmogorov-smirnov, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2011) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk pengolahan data penelitian. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan beberapa cara, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan Nilai Tolerance, adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dalam pengujian gejala heterokedastisitas sebuah data, terdapat beberapa cara, yaitu : Uji Glejser, Uji Koefisien Kolerasi Spearman, Melihat Pola Gambar Scatterplots, dan Uji Park. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dan menggunakan metode Melihat Pola Gambar Scatteplots yang dihasilkan oleh program SPSS. Adapun pedoman

yang digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas, dengan ketentuan :

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan analisis regresi linier secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian Konsumen

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi yang ditaksir

X1 = Promosi

X2 = Harga

e = Error / Variabel Pengganggu

Adapun persyaratan atau asumsi yang harus terpenuhi agar dapat dilakukan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Uji Normalitas data, dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah model regresi berdistribusi normal
2. Melakukan Uji Multikolinearitas, dimana model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas
3. Melakukan Uji Heteroskedastisitas, dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada responden.

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Menurut (Ghozali, 2011) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen, yaitu : 1. Dengan melihat Nilai Sig. (Signifikansi) pada output SPSS, 2. Membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk menguji data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel, berikut ini adalah ketentuan untuk metode tersebut :

1. Jika nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Menurut (Kuncoro, 2013) menyatakan bahwa uji-t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk menguji data. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan atau ketentuan yang berlaku untuk uji signifikansi parameter individual (Uji-t) :

- Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) :
 1. Jika nilai Signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima
 2. Jika nilai Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.
- Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :
 1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima
 2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Menurut (Ghozali, 2011) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda bernilai signifikan (lebih dari 0,05), yang berarti “ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dalam pengujian datanya. Untuk uji koefisien determinasi dapat dilihat pada output ANOVA pada SPSS

